

Uthai Thani

อุทัยธานี

3วัน2คืน

ราคาเริ่มต้น 3,499 บาท/คน



: natnara.nat



: 062-8595241

Hari satu Bangkok – Provinsi Uthai Thani – Wat Tha Sung - Hup Pa Tat – Ban Chai Khao – Jalan Jalan Rong Ya

05.30 pagi Berangkat dari Bangkok ke Provinsi Uthai Thani menggunakan waktu perjalanan sekitar 3 jam.

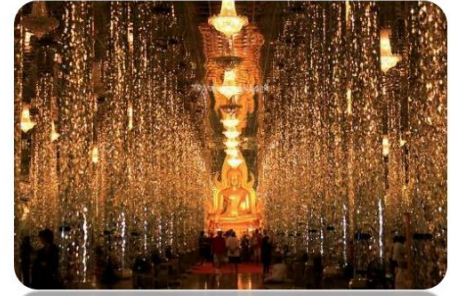
08.30 pagi Tiba di [Provinsi Uthai Thani](#), perjalanan ke [Wat Tha Sung](#), awalnya adalah kuil yang dibangun. Pada periode Ayutthaya, ada sebuah gereja kecil. Di dalam, ada mural oleh pengrajin lokal yang memahami bahwa yang terakhir ditulis dalam kisah sejarah Sang Buddha beberapa gambar ditambahkan sampai bagian yang salah. Wat Tha Sung adalah kuil tua yang dibangun sejak zaman Ayutthaya. Hari ini kita masih melihat



sebuah bait suci kecil sebagai kesaksian itu. Di dalamnya terdapat mural yang menggambarkan sejarah Buddhis oleh pengrajin lokal yang diyakini telah ditulis kemudian. Termasuk mimbar di Luang Pho Yai Renovator candi ini pada periode Rattanakosin awal, namun Wat Tha Sung telah banyak dikembangkan oleh Phra Brahmayan (Luang Por Rishi Lingda) พระราชพรหมยาน (หลวงพ่อดำ) , seorang Thera. Yang terkenal dan memiliki kontribusi untuk wat ini dia membangun berbagai bangunan, seperti aula penahbisan baru yang dihias dengan indah di dalamnya. Ada jendela dan pintu di dalamnya, menggambarkan

malaikat. Yang Mulia melanjutkan datang untuk memotong visi Ubosot ini Dan di sekitar area tersebut juga terdapat dinding kaca dengan patung Luang Pho Pan. dan Luang Phor Yai, berukuran 3 kali lipat, berada di sudut dinding depan. Ada viharn kaca yang mengabadikan replika Buddha Chinnarat dan fisik Pendeta Ruesi, monyet hitam yang tidak membusuk. Selain itu, daya tarik Wat Tha Sung adalah Istana Emas yang dihiasi dengan emas megah. dengan keindahan yang luar biasa Itu dibangun untuk menawarkan jasa kerajaan kepada Yang Mulia Raja. pada tahun ke-50 pemerintahannya dan Biro Rumah Tangga Kerajaan telah menamai kastil emas baru itu "Prasat Thong Kanchanapisek" provinsi penting saja. Wat Tha Sung juga merupakan tempat untuk meditasi.

Ada banyak paviliun untuk meditasi dan akomodasi bagi para jamaah yang berminat. Perjalanan wisata, tempat-tempat di Wat Tha Sung cukup jauh satu sama lain. Harus mengandalkan kendaraan untuk mengawasi dari satu titik ke titik lainnya. Yang bagi mereka yang tidak mengendarai mobil sendiri wat itu sendiri



memiliki layanan trem. Termasuk becak warga desa yang ikut tour dengan harga terjangkau, berbagai bangunan di dalam Wat Tha Sung ada jam buka-tutup yang dibagi menjadi pagi dan sore. Sebaiknya cek waktu terlebih dahulu. Ada kapal wisata 40 kursi di kawasan Wat Tha Sung, menawarkan wisata jalur Wat Tha Sung - desa di tengah air, singgah untuk membeli oleh-oleh dan sayur mayur bebas dari racun dari penduduk desa. Dibutuhkan sekitar 40 menit, harganya 40 baht per orang, setelah menghormati patung Buddha dan mengunjungi wat. Kemudian melanjutkan perjalanan ke [Hup Pa Tat](#). Gua ini ditemukan oleh Phrakhu Santithamma Kosol (Luang Pho Thong Yod) พระครูสันติธรรมโกศล (หลวงพ่อทองหยด), kepala biara Wat Tham Thong, pada tahun 1979, Phra Khru naik ke lembah ini dan menemukan bahwa ada semua pohon kecil. Adalah pohon larut malam tempat yang penuh dengan keajaiban alam ini hingga dinobatkan sebagai salah satu



Unseen Thailand yang wajib dikunjungi oleh semua wisatawan. Lembah Pa Tat ini terlihat seperti aula gua besar di dalamnya yang merupakan hutan misterius dan itu penuh dengan hal-hal menakjubkan. Anda mengeksplorasi gua sebagai pintu masuk ke lembah hutan pada tahun 1984, kemudian Departemen Kehutanan Kerajaan (Departemen Taman Nasional saat ini) telah menyatakan ini sebagai kawasan konservasi yang sangat berharga bagi Provinsi Uthai Thani termasuk Thailand. Karena geografi yang aneh dengan tanaman Ada banyak jenis spesies

langka seperti kura-kura sepi, puring, buaya kecil, nangka tanah liat, dll. Dalam hal ini, Hup Pa Tat berada dalam perawatan Area Non-Berburu Tham Pratun berjalan ke lembah hutan Seseorang harus berjalan melalui lorong gua yang gelap, di mana tujuan akhir adalah cerobong asap besar yang bersinar melaluinya, memperlihatkan pemandangan hutan tad yang indah. Seolah-olah dia telah melarikan diri ke dunia primitif berdasarkan sifat hutan yang ditemukan seperti hutan hujan kelembaban tinggi dan pada siang hari, matahari terbenam di tengah lembah yang dikelilingi pegunungan kapur yang terjal.

Di dalam lembah hutan Tad, ada suasana sejuk dan teduh yang cocok untuk jalan-jalan alam dengan berjalan kaki 700 meter menggunakan kurang lebih 30 menit Perjalanan wisata. Waktu terbaik untuk kunjungi Phu Pa Tat pada pukul 11:00-13:00. Bersinar ke lembah Hutan Tad, menyebabkan kilauan batu berkilau di Gua itu sangat indah, lembah Tad ditutup untuk mencegah wisatawan masuk. Selama jam 4 sore, wisatawan harus membawa senter dan pengusir nyamuk bawa bersamamu.



Siang Makan makanan di restoran.

Sore Tiba di Viewpoint [Ban Chai Khao](#). Ini adalah tempat wisata indah lainnya di provinsi Uthai Thani, dengan pemandangan di sekitarnya yang dikelilingi oleh lembah kapur hijau yang subur yang memanjang dalam antrean panjang, suasananya mirip dengan berada di negara asing Ada balkon



dengan pemandangan yang ditinggikan. Untuk naik untuk melihat pemandangan sekitar Termasuk berfoto-foto saat check-in, Baan Chai Khao terletak tidak jauh dari Hup Pa Tat, tempat wisata terkenal Uthai Thani, hanya berjarak 2 kilometer. Saat memasuki area Baan Chai Khao Anda akan menemukan jalan yang terbentang di sepanjang jalan yang penuh dengan ladang jagung yang menghiju dengan pemandangan. Yang terakhir adalah kompleks yang dikelilingi oleh pegunungan hijau. Saat musim dingin, cuaca

sangat dingin, beberapa penduduk desa di sekitar sini menyebut tempat ini. Sudut Pandang Ban Chai Khao, Swiss, Thailand. Sudut pandang ini menawarkan pemandangan terbaik dari pegunungan kapur Khao Pla Ra, Hup Pa Tat dan pegunungan di dekatnya. Berbaris indah Persimpangan dengan ladang jagung dan kebun buah-buahan penduduk desa. Terlihat indah dan aneh, sehingga penduduk desa di sekitar sini memiliki sudut pandang kecil untuk melayani wisatawan yang singgah untuk check-in.



15.00 sore Perjalanan untuk Check In dan menginap di River Marina Resort. Anda mengepak barang bawaan Anda dan pergi ke kamar Anda untuk bersantai.

Malam **Makan makanan malam di restoran.**

18.00 malam Lalu mengajakmu jalan-jalan di **Jalan Jalan Rong Ya** terletak di Kecamatan Uthai Mai Distrik Muang, Provinsi Uthai Thani. Terlihat seperti komunitas lama Ada rumah deret kayu tua yang unik. Yang asli di sini adalah komunitas Tionghoa. Di masa lalu, opium diizinkan untuk merokok dengan bebas banyak orang datang ke sini untuk membeli, menjual dan merokok opium. Suasana menjadi sangat meriah. Penduduk



setempat menyebut tempat ini sebagai "Alley Rong Ya" (ตรอกโรงยา).

Orang-orang mulai menghilang dari sini. dan akhirnya menjadi komunitas yang lamban Namun, suasana lama masyarakat masih memesona. Agen swasta bersama dengan pemerintah daerah dan penduduk desa di masyarakat telah bekerja sama untuk menghidupkan kembali Gang Rong Ya dengan membuka jalan jalan-jalan di hari sabtu Penduduk desa berkumpul untuk membuka rumah mereka untuk menyambut wisatawan. Bersama dengan membawa hal-hal baik dari komunitas asli yang menonjol untuk dijual keduanya makanan lokal produk lokal untuk produk buatan

tangan dari generasi baru Untuk memungkinkan pengunjung mengalami komunitas lama ini secara mendalam. Pada saat yang sama, menyenangkan dan menyenangkan untuk pulang bersama. Kunjungan ke gang pabrik bisa berkunjung setiap hari. Pada hari biasa, wisatawan akan dapat

melihat kehidupan masyarakat desa yang sebenarnya. Menyusuri pertokoan tua yang masih buka hingga saat ini duduk dan menyesap kopi kuno yang lezat lihat suasana damai masyarakat. Jika Anda menyukai sudut mana pun, Anda dapat beristirahat dan mengambil foto dengan santai. Tapi jika ada yang ingin menikmati berbagai makanan lokal dan berbelanja produk-produk lucu sebagai oleh-oleh, disarankan untuk berkunjung di hari Sabtu. Dengan jalan kaki yang akan buka mulai pukul 15:00-21:00.



07.00 malam Kembali ke hotel bebas mengajakmu bersantai.

Hari dua Baan Chongrak — Wat Tham Khao Wong - Desa Sanam — Bendungan Pang Sawan

Pagi **Makan pagi di restoran hotel.** Setelah itu, pergi ke **Baan Chongrak.**

Ini adalah rumah kayu yang didekorasi dengan gaya kuno oleh pemilik rumah Barang-barang



yang dikumpulkan sejak generasi kakek, Kakek-nenek. Pada masa pemerintahan Raja Rama 5 sampai sekarang biasa

mendekorasinya agar menjadi unik, terbagi menjadi 2 lantai yaitu

lantai dua Museum Baan Khun Ta Luang Phet Songkhram

tergolong museum Swasta Ajarn Silpa Chai Thesana Sueksa.

Supervisi di bawah Dinas Pendidikan Dasar Uthai Thani dan cinta

istrimu dengan mengumpulkan barang-barang Peralatan berharga

kakek buyut Luang Phet Songkhram (Phuek Ratanawaraha) หลวง

เพชรสงคราม(เผือก รัตนวราหะ), kedudukan Krabat pada masa

pemerintahan Raja Rama 5 ditampilkan di berbagai ruangan seperti

ruang tamu, dapur dan kamar tidur. Lantai 1, kedai kopi seperti kedai

dihias dengan mainan dan boneka antik, toko yang menjual

minuman, teh, kopi, jus pro-herbal buatan sendiri resep kuno, kartu

pos dan ada bagian souvenir dari provinsi Uthai Thani juga dijual.



Kemudian melanjutkan perjalanan ke [Wat Tham Khao Wong](#) yang terletak di Kecamatan Ban Rai. Yang tidak jauh dari Kecamatan Muang Wat adalah arsitektur Thailand 4 lantai, ruang bawah tanah adalah halaman serbaguna termasuk berbagai toko, lantai dua adalah viharn dan memiliki replika jejak kaki Buddha untuk Anda sembah. Secara permukaan, dari luar, itu adalah kayu besar rumah dikelilingi bukit kapur Seperti resor yang indah di tengah sejuknya suasana musim dingin, namun sebenarnya ini adalah Wat Tham Khao Wong, Wat Song



San Phra Phum, namun jika diperhatikan lebih dekat, terlihat seperti wat raksasa. Terkenal sebagai salah satu tempat yang tidak pernah terlihat di Thailand, sedangkan untuk lantai 3 merupakan aula pemujaan untuk praktik dharma. Sedangkan untuk kapelnya terletak di lantai 4, selain membuat merit Anda bisa beri hormat pada replika jejak kaki Buddha dan juga bisa melihat pemandangan yang indah.

Siang Memberi hormat kepada para bhikkhu. **Lalu pergi makan di restoran.**

Sore Perjalanan ke [Desa Sanam](#), Komunitas Wisata Nawatwithi Kecamatan Ban Rai, Provinsi Uthai Thani. Inilah komunitas Lao Khrang kuno yang merantau untuk menetap di sini. Selain di sini, ada seni dan budaya yang unik. Desa Sanam juga memiliki daya tarik wisata di dalam desa yang sangat menarik, Pusat pembelajaran desa ini adalah rumah-rumah kayu kuno yang merupakan rumah adat dari orang-orang Lao Khrang Di daerah ini, tokoh masyarakat mengatakan bahwa di masa depan akan terbuka untuk ini adalah museum rakyat untuk dikunjungi wisatawan.





Penduduk desa juga mendemonstrasikan cara membuat hidangan lokal, Jaew 100 Samrab, dan dapat mempelajari cara memainkan permainan rakyat masyarakat Lao Khrang dengan mainan tradisional yang masih dilestarikan oleh orang bijak desa. Ada banyak wahana antik yang menarik di sebelah pasar. Yang merupakan jalur wisata desa di dalam pasar, ada banyak produk

lokal yang dijual penduduk desa baik permen tradisional maupun produk buatan tangan lokal yang bisa Anda bawa untuk berbelanja. Sepeda disewakan untuk bersepeda untuk melihat cara hidup di desa juga dan saat berjalan jauh ke dalam hutan Kita akan bertemu puncak desa. Itu adalah pohon raksasa yang berumur lebih dari 500 tahun. Pohon raksasa ini adalah sarang lebahnya. Terletak di kepemilikan Pak Hiang, orang hutan.

Penduduk desa di desa Sanam tingginya 53 meter dan memiliki ukuran besar 40 orang melilit mereka. Ini adalah komunitas-pariwisata dengan pedoman yang baik untuk pengembangan pariwisata. Ada banyak tempat wisata yang menarik, budaya, tradisi yang menawan dan berharga. Cocok bagi yang menyukai wisata komunitas datang dan nikmati gaya hidup, alam dan pesona Lao Khrang yang masih utuh.



lalu perjalanan menuju [Bendungan Pang Sawan](#) yang terletak di Distrik Ban Rai, Provinsi Uthai Thani, merupakan bendungan masyarakat yang dibangun untuk menampung air dan memperlambat aliran air. Yang



jika jumlah air melebihi kapasitas bendungan Air akan meluap melintasi punggung bukit hingga ke dasar tirai air yang indah menyentuh tanah di bawah kotak persegi berubah menjadi gambar yang tampak aneh Untuk musim yang tepat sebaiknya berkunjung saat musim hujan. Tapi kami harus mengukur keberuntungan kami sedikit karena beberapa hari tidak akan ada air. Pasti setelah beberapa hari hujan lebat, setelah itu akan ada banyak air yang membanjiri bendungan, membentuk tirai air yang indah.

Malam **Anda makan di restoran dan kembali bersantai di River Marina Resort.**

Hari tiga Pulau Pho – Lihat cara hidup di sepanjang Sungai Sakae Krang – Khao Sakae Krang – Bangkok

Sore Makan pagi di restoran hotel. Setelah makanan yang kamu simpan bagasi untuk check out dari hotel.

Kemudian melanjutkan perjalanan ke Pulau Pho(เกาะเทโพ). Pulau Pho adalah titik yang menarik untuk bagi



yang suka berkendara sepeda touring Setelah melintasi jembatan yang menghubungkan pasar segar kota dan Wat Ubosatharam yang tidak terlalu panjang dan kecil, hanya sepeda motor yang diparkir bersama Suasana di kedua sisi berupa hutan bambu, ladang jagung dan persawahan memberikan suasana damai dan rindang. Penduduk desa di sini menanam buah pomelo, termasuk Manorom dan Mentimun Putih, dan juga menanam Mafai. Suasana The Pho Island yang rindang dan menyenangkan menjadi alasan para traveler dunia di punggung bukit menaiki kendaraan roda dua untuk berwisata akhir

pekan ke The Pho. Jadikan tempat ini sebagai surga bagi pengendara sepeda secara default di masa lalu,

Koh The Pho adalah sebuah semenanjung yang menjorok di antara Sungai Chao Phraya dan Sungai Sakae

Krang. Ada varietas Manorom dan mentimun putih dari penduduk desa. Beberapa tempat juga menanam

asam jawa. Ketika saya tiba di rumah Tha Din Daeng akan menemukan

tikar Lampan yang dibuat oleh penduduk desa untuk dijual Lanjutkan

bersepeda sampai Anda mencapai Wat Phum Tham akan menemukan

sebuah paviliun duduk dan menyerap kedamaian di dalam area wat

dan pada akhirnya, jalur sepeda akan mengarah ke Wat Tha Sung yang

total jaraknya 33 kilometer. Beberapa titik juga merupakan sumber satu

kabupaten, salah satu produk yang mempesona dengan barang

tradisional. Banyak provinsi produk makanan olahan dari ikan olahan

ikan ibu rumah tangga di Pulau Pho kelompok pisau baja Kelompok keranjang bambu, kelompok tongkat dupa.



Kemudian melakukan perjalanan ke [Lihat cara hidup di sepanjang Sungai Sakae Krang](#). Ini adalah fitur yang menarik wisatawan. Saat ini, cara hidup di sepanjang Sungai Sakae Krang masih mempertahankan aura gaya hidup rakit, dengan banyaknya rumah rakit yang membentang di sepanjang lekukan sungai atau gunakan



pemandu wisata lihat gaya hidup tepi laut di mana dermaga terletak di pasar segar kota. Anda juga dapat berjalan-jalan di sekitar pasar segar di Uthai Thani. Terletak di Sungai Sakae Krang Rasakan suasana bangunan tua di kota Uthai Thani. Rute wisata dimulai dari jembatan di atas Sungai Sakae Krang, yang memiliki tempat penting di kawasan ini, Wat Bot, tempat untuk menampung pikiran orang Uthai yang berusia lebih dari 100 tahun.

Ini adalah simbol yang telah lama berada di tepi perairan Sakae Krang. Yang saat ini sedang dipulihkan, yang mungkin tidak nyaman untuk dikunjungi di

seberang Wat Bot adalah Pasar Kota Uthai Thani. Jembatan ini, selain digunakan untuk bepergian antara kota dan Pulau Pho, juga dianggap sebagai titik check-in yang tidak boleh dilewatkan. Dari jembatan kita bisa melihat pemandangan Sungai Sakae Krang dipenuhi dengan rumah-rumah bergaya rakit yang terletak sejajar dengan tepi sungai di seberang sungai, yang dianggap sebagai cara tradisional orang Uthai. Melihat pemandangan di sepanjang Sungai Sakae Krang harus dikunjungi dalam dua periode: di malam hari di sore hari. Akan ada cahaya malam yang indah dan hangat dan pagi hari, yang akan melihat cara hidup penduduk desa indah di pagi hari berpartisipasi dalam kegiatan mempersembahkan makanan kepada para bhikkhu di pagi hari.



Siang

Makan makanan di restoran.

Sore Tiba di **Khao Sakae Krang**, terletak di Kecamatan Uthai Mai, Distrik Mueang Uthai Thani, Provinsi Uthai Thani. Ini adalah gunung yang memisahkan kota Uthai di barat. Khao Sakae Krang dianggap sebagai tempat suci bagi orang Uthai dan juga merupakan lokasi Wat Sangkat Rattana Khiri Sebuah kuil tua yang dibangun sejak tahun 1900 oleh wat ini akan mengabadikan Phra Pathummongkol Saksit dalam sikap menundukkan Mara, berusia 600-700 tahun, telah menjadi rupang Buddha kerajaan Uthai Thani sejak awal periode Rattanakosin dan di area dekat mondop di atas Gunung Sakae Krang Akan ada monumen Somdej Phra Pathom Borom Mahachanok dari Raja Rama 1, sebelumnya dikenal sebagai Tuan Thongdee, sosok tampan dua wat ukuran aslinya duduk di alas. Setiap tahun, akan ada upacara untuk memberi penghormatan kepada monumen kerajaan pada tanggal 6 April, yang bertepatan dengan periode Bunga Suphannika atau Fai Kham, bunga provinsi mekar di seluruh Khao Sakae Krang juga. Di puncak gunung Sakae Krang Akan ada tempat ibadah Ada banyak hal penting dan Mondop bergaya Thailand yang dikenal sebagai Sirimahayakudakarn Yang seperti tempat di mana Sang Buddha pergi untuk



berkhotbah, tentu saja. Vihara relik Sang Buddha, tempat pemujaan Cina dan sekitarnya Anda masih bisa melihat pemandangan kota Uthai Thani secara luas. Ada beberapa sudut pandang untuk duduk dan bersantai di Wat Khao Sakae Krang. Ini dianggap sebagai tempat untuk mengadakan tradisi penting provinsi Uthai Thani juga. Karena pada hari pertama bulan memudarnya bulan ke-11 setiap tahunnya, akan ada festival Tak Bat Devo. Akan ada lebih dari 500 biksu berjalan menuruni 499 anak tangga dari puncak Gunung Sakae Krang ke halaman Wat Sangkasrattanakhiri di bawah untuk menerima dana makanan. Memberikan kesan yang mirip dengan hari Sang Buddha turun dari Surga Tavatimsa untuk berkhotbah kepada Bunda Terberkati Pada hari akhir Prapaskah Buddhis.

15.00 malam Kemudian berangkat dari provinsi Uthai Thani kembali ke Bangkok. Dibutuhkan sekitar 3 jam.

18.00 malam Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	Harga
Harga awal/orang	3,499.-

Biaya layanan ini sudah termasuk

- Biaya layanan kamar
- Mobil van VIP ber-AC (berwisata sesuai program)
- Air minum 1 botol / hari
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur.
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan.
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis. Biaya pengobatan per orang 500.000 baht atau dalam kasus kematian, batasnya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makanan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan
- Akomodasi hotel standar seperti yang ditentukan dalam daftar (2-3 orang per kamar)



NATNARA Travel

RK Biz Center Motorway-Romkiao Frontage Rd., Latkrabang, Bangkok 10520

Certificate 0105562204095 licence 12/02963 Tel.062-8595241 Line: nat.nsh

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Mini bar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi. selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian Makanan vegetarian atau Muslim
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya.
- Biaya pemesanan mobil van
- PPN 7 % dan pajak pemotongan 3 %
- Tip pengemudi dan pemandu 300 baht per orang.